LAPORAN UAS FRONTEND DEVELOPMENT

Disusun untuk Memenuhi Matakuliah Praktikum Fullstack Dibimbing oleh Bapak M. Taufik M.Kom



Oleh:

Chika Nabila Orisandi 1122102044

PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMPUTER PGRI BANYUWANGI
2024

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Tujuan	1
1.3	Manfaat	1
BAB II ISI		
2.1	Alat dan Bahan	2
2.2	Prosedur Kerja	2-9
IZEGIA	ADDIT AND	0

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital yang terus berkembang, tampilan antarmuka pengguna (UI) menjadi kunci utama dalam memberikan pengalaman yang memikat dan fungsional bagi pengguna aplikasi web. Front-end development, atau pengembangan sisi klien, memainkan peran krusial dalam membentuk bagaimana pengguna berinteraksi dengan suatu platform. Salah satu teknologi yang mendominasi ruang front-end development adalah React.js.

React.js, atau hanya React, adalah sebuah perpustakaan (library) JavaScript yang dikembangkan oleh Facebook. Dirilis pertama kali pada tahun 2013, React menjadi pilihan utama bagi banyak pengembang web karena kemampuannya dalam membangun antarmuka pengguna yang dinamis dan efisien. React menggunakan konsep komponen, memungkinkan pengembang untuk membuat UI yang terstruktur dan mudah dipelihara.

Antarmuka pengguna yang baik tidak hanya mengandalkan desain yang menarik, tetapi juga responsivitas, kecepatan, dan fungsionalitas yang optimal. Front-end development berkaitan erat dengan bagaimana elemen-elemen visual dan interaktivitas dirancang dan diimplementasikan untuk menciptakan pengalaman pengguna yang memuaskan.

Penggunaan React.js memberikan keunggulan tertentu dalam hal manajemen state aplikasi, rendering yang efisien, dan komponen yang dapat digunakan ulang. Dengan struktur kerja yang kuat, React memfasilitasi pengembangan aplikasi yang skalabel dan mudah diatur.

1.2 Tujuan

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dari pemberian tugas ini antara lain:

- 1. Mahasiswa diharapkan dapat mempraktekkan tentang pembuatan proyek frontend
- 2. Mahasiswa diharapkan dapat mempraktekkan tentang menghubungkan backend dan frontend

1.3 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dapat dicapai dari pemberian tugas ini antara lain:

- 1. Mahasiswa dapat mempraktekkan tentang pembuatan proyek frontend
- 2. Mahasiswa dapat mempraktekkan tentang menghubungkan backend dan frontend

BAB II

ISI

2.1 Alat dan bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengerjaan tugas ini antara lain:

- 1. Laptop/pc
- 2. VS Code sebagai tool editor
- 3. MongoDB sebagai database open source untuk membuat database
- 4. Postman untuk mengecek proses CRUD
- 5. Webserver

2.2 Prosedur Kerja

 $\underline{https://github.com/chikanabila/uas-back-sem-4.git}$

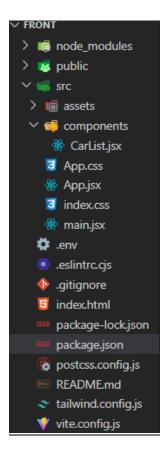
https://github.com/chikanabila/uas-front-sem4.git

Untuk prosedur kerja yang dilakukan dalam pengerjaan projek ini antara lain:

- 1. Melakukan instalasi React.js. Langkah-langkah dalam penginstalan React.js antara lain:
 - a. Melakukan instal react terlebih dahulu dengan mengetik npx create-react-app
 - b. Setelah instalasi react berhasil maka pada folder tadi akan terdapat file package-lock.json dan file Express akan ditambah ke depencies ke file package.json

```
| Content | Cont
```

- 2. Mulai membuat projek menggunakan React. Langkah-langkahnya antara lain:
 - a. Tambahkan beberapa folder dan file baru hingga tampilan seperti ini:



b. Masukkan syntax dibawah ini pada src → components → CarList.jsx

```
// src/components/CarList.jsx
import React, { useState, useEffect } from 'react';
import axios from 'axios';
const CarList = () => {
  const [cars, setCars] = useState([]);
 useEffect(() => {
    axios.get('http://localhost:3000/cars')
      .then(response => {
        console.log('Response from server:', response.data);
        const carsWithDate = response.data.map(car => ({
          tanggal_keluar: new Date(car.tanggal_keluar)
        }));
        setCars(carsWithDate);
      })
      .catch(error => {
        console.error('Error fetching cars:', error);
      });
  }, []);
  return (
    <div>
      <h2><b>Car List</b></h2>
```

```
Name
       Model
       Release Date
      </thead>
    {cars.length > 0 ? cars.map(car => (
       {car.nama}
        {car.model}
        {car.tahun_keluar}
      )):(
        No data available
      )}
    </div>
 );
};
export default CarList;
```

c. Masukkan syntax dibawah ini pada src → components → App.jsx

d. Masukkan syntax dibawah ini pada src → components → App.css

```
/* src/App.css */
```

```
body {
  font-family: Arial, sans-serif;
 margin: 0;
 padding: 0;
 background-color: #f0f0f0;
.container {
 max-width: 800px;
 margin: 20px auto;
 padding: 20px;
 background-color: #fff;
 box-shadow: 0 0 10px rgba(0, 0, 0, 0.1);
h2 {
 text-align: center;
 margin-bottom: 20px;
 font-size: 32px;
 font-weight: bold;
table {
 width: 100%;
 border-collapse: collapse;
 margin-top: 20px;
 box-shadow: 0 4px 8px rgba(0, 0, 0, 0.1); /* Shadow di bawah tabel */
th, td {
 padding: 12px 15px;
 text-align: left;
 border-bottom: 1px solid #766969;
th {
 background-color: #ead3d3;
 font-weight: bold;
  text-transform: uppercase; /* Teks header huruf kapital */
tr:hover {
  background-color: #c99292;
.error-message {
 color: red;
 font-style: italic;
```

e. Save file lalu jalankan perintah dengan mengetik nodemon index.js pada terminal.

Jika berhasil maka akan terminal akan menampilkan seperti dibawah ini:

```
O PS D:\Kuliah\Semester 4\Praktikum Fullstack\back> nodemon app.js
[nodemon] 3.0.2
[nodemon] to restart at any time, enter `rs`
[nodemon] watching path(s): *.*
[nodemon] watching extensions: js,mjs,cjs,json
[nodemon] starting `node app.js`
(node:25632) [MONGODB DRIVER] Warning: useNewUrlParser is a deprecated optio n: useNewUrlParser has no effect since Node.js Driver version 4.0.0 and will be removed in the next major version
(Use `node --trace-warnings ...` to show where the warning was created)
(node:25632) [MONGODB DRIVER] Warning: useUnifiedTopology is a deprecated op tion: useUnifiedTopology has no effect since Node.js Driver version 4.0.0 and will be removed in the next major version
Server started on port 3000
MongoDB Connected
```

f. Save lalu ketikkan npm run dev pada terminal untuk memainkan frontend. Pastikan pada saat yang bersamaan mongodb telah ter-connect dan project backend telah di-run pula.

```
found @ vulnerabilities

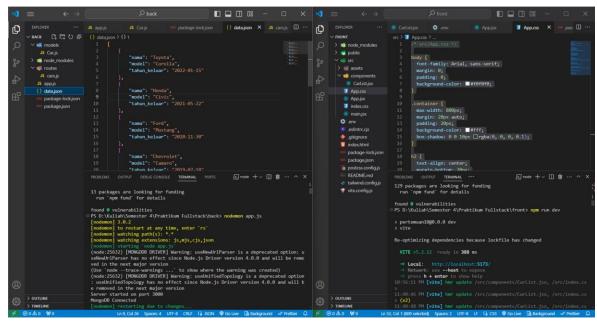
PS D:\Kuliah\Semester 4\Praktikum Fullstack\front> npm run dev

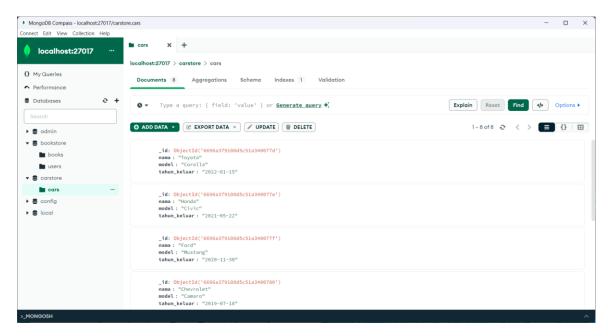
> pertemuan10@0.0.0 dev
> vite

Re-optimizing dependencies because lockfile has changed

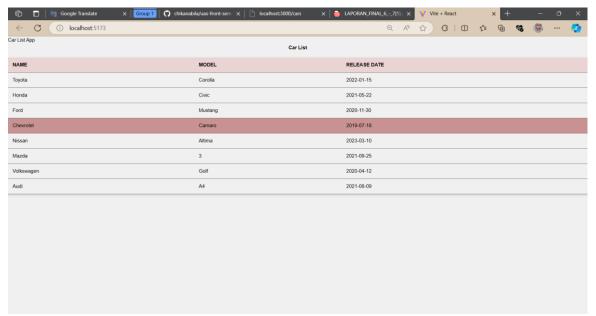
VITE v5.2.12 ready in 388 ms

→ Local: http://localhost:5173/
→ Network: use --host to expose
→ press h + enter to show help
```





g. Klik http://localhost:5173 untuk melihat hasil implementasi frontend dan backend. Jika berhasil maka akan menampilkan output seperti dibawah ini:



h. Jika ingin mengedit databse, maka editlah database pada postman. Setiap perubahan yang terjadi akan langsung terlihat hasilnya pada laman http://localhost:5173 tadi, dan juga akan ada notifikasi yang muncul pad atiap perubahan.

```
PROBLEMS OUTPUT DEBUG COMSOLE TERMINAL PORTS

OPS D-\KUlish\Semester 4\Praktikum Fullstack\back> nodemon app.js
[nodemon] 3.0.2
[nodemon] witching extentions: js_mjs.cjs.js.on
[nodemon] utching extentions: js_mjs.cjs.js.on
[nodemon] nextenting ... to show where the warning was created option: useUnifiedTopology has no effect since Node.js Driver version 4.0.0 and will be removed in the next major version
[nodemon] starting due to changes...
[nodemon] starting 'node app.js'
[node:28108] [MNMCOOB EXIVER] Marning: useUnifiedTopology is a deprecated option: useUnifiedTopology has no effect since Node.js Driver version 4.0.0 and will be removed in the next major version
[Use 'node -trace-warnings ...' to show where the warning was created)
[nodemon] tarriting node app.js'
[nodemon] tarriting node app.js'
[nodemon] tarriting node app.js (node:2520) [NNMCOOB EXIVER] Marning: useUnifiedTopology is a deprecated option: useNewUniParser has no effect since Node.js Driver version 4.0.0 and will be removed in the next major version
[Nodemon] tarriting node app.js'
[node-trace-warnings ...' to show where the warning was created]
[nodemon] tarriting node app.js'
[node-trace-warnings ...' to show where the warning was created]
```

Notifikasi pada folder project backend

```
VITE v5.2.12 ready in 388 ms

→ Local: http://localhost:5173/
→ Network: use --host to expose
→ press h + enter to show help
10:55:11 PM [vite] hmr update /src/components/Carlist.jsx, /src/index.css
11:40:46 PM [vite] hmr update /src/components/Carlist.jsx, /src/index.css
11:40:48 PM [vite] hmr update /src/components/Carlist.jsx, /src/index.css
11:40:48 PM [vite] hmr update /src/components/Carlist.jsx, /src/index.css
11:41:58 PM [vite] hmr update /src/components/Carlist.jsx, /src/index.css
11:41:58 PM [vite] hmr update /src/components/Carlist.jsx, /src/index.css
11:42:57 PM [vite] hmr update /src/components/Carlist.jsx, /src/index.css
11:42:47 PM [vite] hmr update /src/components/Carlist.jsx, /src/index.css
11:42:41 PM [vite] hmr update /src/components/Carlist.jsx, /src/index.css
11:42:40 PM [vite] hmr update /src/components/Carlist.jsx, /src/index.css
11:42:41 PM [vite] hmr update /src/components/Carlist.jsx, /src/index.css
12:41:41:41 PM [vite] hmr update /src/components/Carlist.jsx, /src/index.css
13:41:41:41 PM [vite] hmr update /src/components/Carlist.jsx, /src/index.css
14:41:41:41 PM [vite] hmr update /src/compo
```

Notifikasi pada folder project frontend

KESIMPULAN

Kesimpulan untuk Proyek Frontend

- 1. Penggunaan React: Pengguanaan React sebagai library JavaScript untuk membangun antarmuka pengguna (UI) aplikasi. React memudahkan pengelolaan state dan rendering dinamis komponen UI.
- 2. Komponen CarList: Pembuatan komponen `CarList` untuk mengambil dan menampilkan data mobil dari backend. Komponen ini menggunakan `axios` untuk melakukan permintaan HTTP GET ke endpoint backend dan menyimpan data yang diterima dalam state komponen.
- 3. Penggunaan CSS untuk Styling: Pembuatan file `App.css` untuk menambahkan gaya pada aplikasi frontend, termasuk menambahkan gaya pada tabel untuk membuatnya lebih menarik dan mudah dibaca.

Kesimpulan untuk Proyek Fullstack

- 1. Integrasi Backend dan Frontend: Proyek fullstack ini berhasil mengintegrasikan backend Node.js/Express dengan frontend React, memungkinkan aplikasi untuk mengambil dan menampilkan data mobil dari basis data MongoDB.
- 2. Operasi CRUD: Implementasi operasi CRUD pada backend memungkinkan pengguna untuk membuat, membaca, memperbarui, dan menghapus data mobil. Frontend mengambil data ini dan menampilkannya dalam bentuk tabel.
- 3. Penggunaan Teknologi Modern: Penggunaan teknologi modern seperti MongoDB untuk basis data NoSQL, Mongoose sebagai ODM, Express untuk membuat API RESTful, dan React untuk membangun antarmuka pengguna yang dinamis dan responsif.